

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hidayat dan Abdillah, 2019: 23).

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab VI pasal 13 Ayat 1 mengenai jalur pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi 3 yaitu, pendidikan formal, non formal dan informal. Salah satu pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masuk dalam jenjang sekolah menengah. Tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini antara lain menyiapkan siswa untuk bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan keterampilannya, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun membuka usaha sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup agar peserta didik mampu bersaing di dunia kerja. Kesuksesan Sekolah Menengah Kejuruan diukur

dari prestasi dan pencapaian belajar yang unggul oleh para siswa. Prestasi belajar seseorang dapat diukur melalui nilai hasil belajar, yang mencerminkan pencapaian dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Mata pelajaran gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran potensial di Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian teknik pemesinan yang memerlukan kecerdasan emosional dan kreativitas belajar. Kecerdasan emosional sangat dibutuhkan oleh para siswa pada saat mengikuti mata pelajaran gambar teknik misalnya, ketika menghadapi gambar yang kompleks, siswa perlu memiliki kesabaran untuk menganalisisnya secara bertahap dan tidak mudah menyerah. Sedangkan kreativitas belajar juga diperlukan siswa dalam mata pelajaran gambar teknik, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan menggambar dan menghasilkan karya yang inovatif dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun dalam kenyataannya, masih terdapat banyak siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang kurang memiliki kecerdasan emosional dan kreativitas belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, penulis menemukan nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan. Salah satu indikator keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari siswa yang mampu mencapai batas minimal keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut jika disesuaikan dengan kriteria keberhasilan atau ketuntasan belajar di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, siswa dapat dikatakan telah tuntas belajar apabila nilai evaluasi belajar siswa telah mencapai skor minimal sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yaitu 75. Hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan pada saat mengikuti mata pelajaran gambar teknik tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan**

| Tahun Ajaran             | Nilai | Jumlah Siswa    | Persentase  | Keterangan         |
|--------------------------|-------|-----------------|-------------|--------------------|
| 2022/2023 Semester Genap | <75   | 37 siswa        | 58,73%      | <i>Tidak Lulus</i> |
|                          | >75   | 26 siswa        | 41,26%      | <i>Lulus</i>       |
| <b>Jumlah</b>            |       | <b>63 siswa</b> | <b>100%</b> |                    |
| 2023/2024 Semester Genap | <75   | 35 Siswa        | 58,33%      | <i>Tidak Lulus</i> |
|                          | >75   | 25 Siswa        | 41,66%      | <i>Lulus</i>       |
| <b>Jumlah</b>            |       | <b>60 Siswa</b> | <b>100%</b> |                    |

(Sumber: DKN Gambar Teknik Kelas X (TP) SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan)

Dari tabel diatas dapat diperoleh data bahwa pada tahun ajaran 2022/2023 (semester genap) hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan pada saat mengikuti mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 1 Percut Tuan dengan jumlah siswa sebanyak 63 orang, sebanyak 26 siswa (41,26%) mendapatkan hasil belajar yang tuntas dan melebihi KKM, sedangkan 37 siswa lagi (58,73%) mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas dan dibawah KKM dan pada tahun ajaran 2023/2024 (semester genap) hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan pada saat mengikuti mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 1 Percut Tuan dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang, sebanyak 25 siswa (41,66%) mendapatkan hasil belajar yang tuntas dan melebihi KKM, sedangkan 35 siswa lagi (58,33%) mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas dan dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik disebabkan oleh berbagai faktor yang diantaranya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut faktor internal dan juga yang berasal dari luar diri siswa yang juga disebut faktor eksternal. Beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan, tanggung jawab dan minat belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sekolah diantaranya metode guru mengajar dan fasilitas belajar. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat mata pelajaran gambar teknik adalah kurangnya kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar siswa. Siswa yang kurang mampu mengelola kecerdasan emosionalnya akan kesulitan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini akan menyebabkan siswa menjadi lebih frustrasi, marah atau cemas yang tidak terkelola dengan baik saat menghadapi kesulitan dalam belajar mandiri atau kelompok. Sedangkan siswa yang kurang memiliki kreativitas belajar akan memiliki cara berpikir yang kaku dan cenderung bergantung pada metode yang telah ada tanpa mempertimbangkan alternatif atau solusi inovatif.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik, dua faktor yang dianggap penting yaitu kecerdasan emosional dan kreativitas belajar. Menurut Syarif (2023:34), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri, untuk berempati terhadap perasaan orang lain dan untuk mengatur emosi, yang secara bersama berperan dalam peningkatan taraf hidup seseorang. Sedangkan menurut Nasril dan Ulfatmi

(2018:18), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi agar seseorang mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional siswa adalah kemampuan siswa untuk mengenal emosi, mengelola emosi dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain.

Menurut Ngalimun dalam Saputra (2020:14), kreativitas merupakan kemampuan dalam menciptakan gagasan atau ide baru yang berbeda serta dapat dilihat dari pola berpikirnya dalam mencari solusi untuk memecahkan sebuah permasalahan. Sedangkan menurut Supriadi dalam Muqodas (2015:27), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, menyusun gagasan maupun karya nyata yang berbeda untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada saat mengikuti mata pelajaran gambar teknik. Dengan adanya kecerdasan emosional siswa akan memiliki keterampilan dalam menggambar teknik yang membutuhkan ketelitian, kesabaran dan kemampuan untuk mengatasi frustrasi ketika menghadapi tantangan. Sedangkan dengan adanya kreativitas belajar siswa dapat menghasilkan desain yang inovatif, menghadapi tantangan dengan cara

yang unik dan mempersiapkan diri untuk lebih kreatif dan profesional di bidang gambar teknik. Dalam konteks SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kecerdasan emosional siswa, kreativitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik terutama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Dengan memahami hubungan yang lebih mendalam antara kecerdasan emosional siswa, kreativitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan pengetahuan yang bermakna kepada siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Siswa dan Kreativitas Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didefinisikan beberapa masalah yang ada, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik yang terjadi sejak beberapa semester terakhir.

2. Rendahnya kecerdasan emosional siswa pada saat mata pelajaran gambar teknik.
3. Rendahnya kreativitas belajar siswa pada saat mata pelajaran gambar teknik.
4. Masih kurangnya minat belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran gambar teknik sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang diharapkan.
5. Kurangnya fasilitas belajar di jurusan teknik pemesinan yang mendukung pada bidang menggambar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, terdapat banyak faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik. Agar penulis terfokus pada masalah penelitian, maka penulis membatasi masalah hanya pada hubungan kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pemikiran kepada guru-guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan khususnya guru pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik pemesinan untuk menerapkan keterkaitan antara kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik.
2. Memberikan gambaran dan informasi kepada para siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mengenai keterkaitan kecerdasan emosional siswa dan kreativitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik, sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini.